

Salam bahagia dan sehat selalu,

Bacalah materi yang diberikan lalu jawablah pertanyaan :

Apakah yang diketahui tentang Pendekatan **Hermeneutik**, jelaskan!

Terima kasih

Nama : Doni
Nim : 202910002

SOAL

Apakah yang diketahui tentang Pendekatan **Hermeneutik, jelaskan!**

JAWABAN:

Yang saya pahami tentang pendekatan Hermatik bahwa secara etimologis kata hermeneutika berasal dari kata hermeneuein dalam bahasa Yunani kuno dan berarti seni menerangkan makna (juga: “seni memberikan interpretasi, the art of interpretation”. Asal-usul istilah “hermeneutika” pada masa sekarang lazim dikaitkan dengan kata “Hermes” nama seorang tokoh dalam mitologi bangsa Yunani yang menurut sumber-sumber tertulis kuno, ia berperan sebagai pesuruh dewa-dewa utama dan mempunyai tugas menyampaikan pesan-pesannya kepada manusia. Pada tahap perkembangan awal ini konsep hermeneutik telah mempunyai tiga unsur pengertian yang masih berlaku sampai sekarang. Pada akhir abad ke-XVII muncul untuk pertama kali sejumlah upaya mengembangkan hermeneutik yang bersifat umum atau universal, baik di bidang hermeneutika ilmiah maupun hermeneutika dogmatis. Menurut Richard E. Palmer, definisi hermeneutik dibagi menjadi enam. Sejak awal, hermeneutika telah sering didefinisikan sebagai ilmu tentang penafsiran (science of interpretation).

- pertama, hermeneutik juga sering didefinisikan sebagai, teori penafsiran Kitab Suci (theory of biblical exegesis).
- Kedua, hermeneutik sebagai metodologi filologi umum (general philological methodology).
- Ketiga, hermeneutik sebagai ilmu tentang semua pemahaman bahasa (science of all linguistic understanding).
- Empat, hermeneutik sebagai landasan metodologis dari ilmu-ilmu kemanusiaan (methodological foundation of Geisteswissenschaften).
- Lima, hermeneutik sebagai pemahaman eksistensial dan fenomenologi eksistensi (phenomenology of existence dan of existential understanding).

- Enam, hermeneutik sebagai sistem penafsiran (system of interpretation).

Zaman Pencerahan (Enlightenment) dan ditandai di satu pihak oleh penolakan total segala yang diteruskan secara turun-temurun dari masa-masa sebelumnya dan, di pihak lain, oleh penerimaan secara tak bersyarat segala sesuatu yang dianggap “modern.” Yang modern dianggap lebih baik dan lebih unggul daripada apa yang dihasilkan pada zaman sebelumnya. Kemajuan ini langsung dikaitkan dengan pendayagunaan pikiran manusia (rasio) untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi. Pada akhirnya Pendekatan hermeneutika di pakai sebagai *system of interpretation*. Kegiatan interpretasi adalah proses yang bersifat triadic (mempunyai tiga segi yang saling berhubungan). Orang yang melakukan interpretasi harus mengenal pesan atau kecondongan sebuah tes, harus meresapi isi teks sehingga yang pada mulanya 'yang lain' kini menjadi 'aku' penafsiran itu sendiri. Oleh karena itulah, dapat dipahami bahwa mengerti secara sungguh-sungguh hanya akan dapat berkembang bila didasarkan atas pengetahuan yang 'benar' (correct). Sesuatu am tidak akan kita kenai jika tidak kita rekonstruks. menyangkut interpretasi data Menurut Dilthey, seni interpretasi .Iahir berserta aturan-aturan sendin. Lahir karena ada pertentangan atau konflik antara' aturan-aturan tersebut dan karena munculnya antagonisme antara gaya atau corak yang berbeda-beda dalam karya-karya interpretasi. Hermeneutik adalah seni menginterpretasi naskah yang bersifat monumental atau karya-karya besar.

Sumber Referensi:

Richard, E Palmer. (1969). *Hermeneutics*. Northwestern: University Press.

Sumaryono, E. (1993). *Rermeneutik Sebuab Metode Filsalat*. Kanisius: Yogyakarta.

TUGAS

MPK

NAMA : HENDIYANTO

NIM : 202910011

Salam bahagia dan sehat selalu,

Bacalah materi yang diberikan lalu jawablah pertanyaan :

Apakah yang diketahui tentang Pendekatan **Hermeneutik**, jelaskan!

Terima kasih

Selamat bekerja dan sukses selalu

Jawaban

1. Hermeneutik adalah kata-kata yang kita ucapkan adalah simbol dari pengalaman mental kita, dan kata-kata yang kita tulis adalah simbol dari kata-kata yang kita ucapkan. tidak ada satu pun manusia mempunyai bahasa tulisan maupun bahasa lisan yang sama dengan yang lain. Bahasa sebagai sarana komunikasi antar individu dapat juga tidak berarti sejauh orang yang satu berbicara dengan yang lain dengan bahasa yang berbeda. Demikian pula pengalihan arti dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain juga dapat menimbulkan banyak problem dan multi tafsir. Contoh penafsiran di kalangan sebagian anggota komisi III DPR RI tentang kata-kata sama-sama enak dalam kasus pemerkosaan. Ada diantara mereka yang menafsirkan di mana enaknya kalau yang diperkosa itu anak perempuan yang masih berumur balita atau masih di bawah umur (belum mumayiz) oleh seorang kakek. Manusia mempunyai cara pengucapan atau penulisan yang berbeda-beda. Kesulitan itu akan muncul lebih banyak, jika manusia saling mengkomunikasikan gagasan-gagasan mereka dalam bahasa lisan ataupun dalam bahasa tertulis.